

BAB 5.**KESIMPULAN DAN SARAN****5.1. KESIMPULAN**

Dari Hasil Analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan Tentang analisis risiko penyebab keterlambatan pekerjaan konstruksi gedung Kabupaten Sijunjung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. faktor-faktor risiko penyebab keterlambatan yang dihadapi pelaku proyek konstruksi gedung di Kabupaten Sijunjung ditemukan bahwa faktor material dan peralatan, faktor tenaga kerja, faktor keuangan, faktor kontraktual, faktor pelaksanaan, faktor desain dan teknologi serta faktor manajemen berdasarkan hasil uji validitas, realibilitas dan uji *KMO dan Bartlett's test* menunjukkan bahwa semua faktor tersebut memenuhi syarat.
2. faktor keuangan merupakan faktor risiko dominan yang dihadapi oleh pelaku konstruksi di Kabupaten sijunjung, variabel yang mempengaruhi adalah ketersediaan keuangan selama pelaksanaan/ penyediaan aliran kas yang cukup untuk pelaksanaan dan Tidak adanya dukungan keuangan dari bank untuk penambahan modal kerja merupakan risiko dengan kategori risiko tinggi yang dihadapi oleh pelaku konstruksi di Kabpaten Sijunjung
3. diperoleh hasil dari validasi pakar dan kajian literatur diperoleh 7 strategi respon risiko yang perlu diambil yaitu strategi respon mengurangi (*mitigate*) risiko dengan melakukan 3 respon risiko yaitu 1. Perbaikan peraturan terkait proses pemilihan 2. Perbaikan manajemen keuangan dan 3. Mengoptimalkan

pemanfaatan uang muka. Sedangkan untuk strategi memindahkan (*transfer*) risiko ke pihak lain terdapat 2 rencana respon yang dilakukan yaitu 1 mencari sumber pendanaan lain dan 2 mengoptimalkan komunikasi dengan pihak owner. Sedangkan untuk strategi menghindari (*avoid*) risiko dilakukan dengan

1. mengukur kemampuan keuangan perusahaan dalam mengambil proyek dan
2. Melakukan perbaikan dalam proses penawaran bagi penyedia jasa.

5.2. SARAN

Melalui penelitian yang telah dilakukan ini, ada beberapa saran dari peneliti terhadap risiko penyebab keterlambatan pada pekerjaan konstruksi gedung di Kabupaten Sijunjung hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tesis sebagai referensi untuk penelitian berikutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk pelaku konstruksi gedung di Kabupten Sijunjung, perlu untuk memberikan perhatian lebih dalam hal kesiapan keuangan penyedia untuk melaksanakan proyek konstruksi agar sesuai dengan jadwal yang tersedia dan terhindar dari keterlambatan, respon terhadap risiko ini dapat dilakukan dari tahapan seleksi penyedia, persiapan kontrak dan pada saat pelaksanaan pekerjaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menfokuskan pemilihan responden dengan membedakan antara pelaku konstruksi menjadi penyedia jasa dan pemilik proyek, hal ini untuk menghilangkan perbedaan paradigma tiap-tiap pelaku terhadap faktor risiko yang akan dihadapi dan lebih merinci rencana respon risiko terhadap permasalahan yang dihadapi.

